

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Library dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis pendekatan kuantitatif karena memandang bahwa realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkret, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian ini dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif karena untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis.⁷³

Penelitian ini di ajukan untuk mendapatkan bukti empiris, menguji dan menjelaskan pengaruh ISR terhadap *Return On Asset* perbankan Syariah (studi kasus pada perbankan Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia). Penelitian ini juga disebut sebagai penelitian korelasional yaitu suatu penelitian dengan cara pengumpulan data untuk

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2015) Hal 14

mengetahui apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷⁴

3.2.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diteliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.⁷⁵ Data sekunder diperoleh dari buku, referensi, literatur, jurnal, internet, dan data-data yang bertujuan dengan penelitian. Data yang diambil adalah dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang telah di publikasikan di Bank Indonesia tahun 2011-2015.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang meliputi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek/subyek beserta sifat atau karakteristiknya.⁷⁶

⁷⁴Dream's Zone," Jenis-jenis Metode Penelitian Beserta Contohnya, http://penjual_mimpi.blogspot.com/2014/09/jenis-jenis-metode-penelitian-beserta.html?m=1, diakses 11 Maret 2016 pukul 18:34

⁷⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998, hlm 91

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 117

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. perbankan Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia adalah berjumlah 11 perbankan Syariah.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti. Sampel yang akan diambil dari penelitian ini sesuai dengan metode yang berlaku sehingga betul-betul representatif.⁷⁷Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive judgment sampling* yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan-perusahaan perbankan Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2011-2015
2. Perusahaan yang memiliki laporan tahunan tahun 2011-2015, memiliki data keuangan dan data pasar yang lengkap
3. Perusahaan perbankan yang mengungkapkan ISR di dalam *annual reportnya*.

⁷⁷ *Ibid*, Hal 118

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan cara membaca, mencatat, mengamati, dan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, serta mengunduh data-data dan informasi melalui situs internet dan website Bank Indonesia yang terkait dengan laporan keuangan Bank Umum Syariah tahun 2011-2015.

3.4 Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang nilainya dapat berubah-ubah.⁷⁸

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial pada laporan tahunan perbankan Syariah yang diukur dengan nilai dari indeks *Islamic Social Responsibility* (ISR). Nilai ISR di peroleh dari hasil *content analysis*. Pengukuran dengan indeks ISR dipilih karena perusahaan yang diteliti adalah bank umum Syariah, jadi model pengukurannya lebih tepat apabila menggunakan indeks ISR yang diyakini sesuai dengan perspektif Islam. Indeks ISR dalam

⁷⁸ *Ibid*, Hal 60

penelitian ini adalah indeks ISR yang dibuat oleh Othman *et.al* dengan beberapa penyesuaian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan *content analysis* adalah :

- 1) Membuat daftar ISR sesuai dengan Othman *et.al* dalam Amirul Khoirudin. ISR yang digunakan terdiri dari enam kategori yaitu : *Finance and Investment, Product and Service, Employee, Society, Environment, Corporate Governance*.
- 2) Memberi nilai pada setiap komponen ISR secara dikotomi, yaitu 1 apabila komponen tersebut diungkapkan dan 0 apabila tidak diungkapkan.
- 3) Nilai yang diperoleh dari setiap perusahaan dijumlahkan untuk mendapatkan nilai total dari indeks ISR.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah analisis ROA. ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menghitung nilai ROA yang terdapat pada laporan keuangan yang dilaporkan pada annual report bank umum Syariah selama periode 2011-2015.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (*variabel eksogen*) yaitu *Islamic Social Responsibility* (ISR), dan variabel dependen (*variabel endogen*) yaitu *Return On Asset* (ROA).

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran Variabel	Pengukuran Skala
1	Variabel Independen (X): ISR	Nilai indeks diperoleh dengan metode <i>content analysis</i> . Indeks ISR diadopsi dari penelitian Amirul Khoirudin yang merupakan adopsi indeks ISR yang dibuat oleh Haniffa dan dimodifikasi oleh Othman <i>et.al.</i> . indeks ISR terdapat 48 item dengan 6 tema. Masing-masing item pengungkapan memiliki nilai 1 dan 0.	Indeks <i>Islamic Social Reporting</i> mengacu pada Othman <i>et.al.</i> dalam Amirul Khoirudin (2013)	Nominal
2	Variabel Dependen (Y) : <i>Return On Asset</i> (ROA)	Laporan tingkat pengembalian aset menggunakan pembagian laba setelah pajak dengan total aktiva	Persentase pengembalian seluruh aset	Rasio

Sumber : Data diolah 2016

3.5 Analisis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana. Regresi sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen dan dependen atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.00 for Windows*. Model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$ROA = a + bIISR + e$$

Keterangan :

ROA = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

bIISR = Islamic Social Responsibility

e = error

Metode analisis data dalam penelitian ini terdiri atas analisis deskriptif dan analisis inferensial.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang akan di analisis. Analisis deskriptif akan memberikan gambaran suatu data yang diperoleh dari nilai rata-rata,

standar deviasi, maksimum, minimum dari variabel-variabel yang diteliti.⁷⁹

3.5.2 Analisis Inferensial

3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji formalitas dilakukan dengan menggunakan *analisis grafik*. uji formalitas pada prinsipnya dapat dilihat dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/ atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi

⁷⁹Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan perilaku karyawan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hal 77

normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁸⁰

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolonieritas dapat dilakukan dengan menghitung nilai *Variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance Value*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 .⁸¹

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan

⁸⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2011, hal 160-163

⁸¹ *Ibid*, Hal 105

varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen (*Z-PRED*) dan residualnya (*SRESID*), di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Apabila titik-titik pada grafik *scatterplot* menyebar secara acak dan tidak membentuk pola, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model tersebut layak dipakai.

Analisis dengan grafik plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Semakin sedikit jumlah pengamatan semakin sulit menginterpretasikan hasil grafik plot.

3.5.2.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan pada beberapa tahap, sebagai berikut :

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_1) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_1 = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.⁸²

Amirul Khoiruddin dalam Ghozali Penentuan nilai kritis dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi dapat ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi normal dengan memperhatikan tingkat signifikansi (α) dan banyaknya sampel yang digunakan. Penentuan t tabel dalam penelitian ini menggunakan *degree of freedom* atau $df = n-k-1$ dan $\alpha = 0.05$, n adalah banyaknya sampel, k

⁸² *Ibid*, Hal 98

adalah jumlah variabel. Kriteria pengambilan Keputusan adalah sebagai berikut :

1. H_0 ditolak dan diterima H_a apabila t hitung $>$ dari t tabel. Ini berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila t hitung $<$ dari t tabel. Ini berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁸³

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R^2* , karena nilai *Adjusted R^2* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.⁸⁴

⁸³Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001, hal 98

⁸⁴Ghozali, *Aplikasi Analisis ...*, h. 97

Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya prosentase (%) pengaruh variabel bebas Islamic Social Responsibility.